

ANALISIS PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA BPRS ALMASOEM

Sinta Fauziah¹, Lina Yulianti², Ahmad Mudzakir³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: sintafauziah122@gmail.com¹, lina.yulianti@uinsgd.ac.id², ahmad.mudzakir@uinsgd.ac.id³

Abstrak	Article info
<p><i>Laporan keuangan merupakan elemen penting dalam perbankan syariah karena mencerminkan kondisi dan kinerja lembaga. Namun, masih ditemukan laporan keuangan yang belum optimal dan dapat menghambat pengambilan keputusan, serta menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BPRS Almasoem. Mengacu pada kerangka COSO yang mencakup lima elemen utama yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Penelitian ini juga mengukur kualitas laporan keuangan berdasarkan aspek relevansi, keandalan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa penerapan SPI di BPRS Almasoem telah memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun, tantangan seperti keterbatasan pemahaman karyawan, kurangnya kompetensi, potensi fraud, ketidakterbukaan informasi masih menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan berkelanjutan, penguatan budaya kerja yang transparan, dan peningkatan koordinasi internal untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian.</i></p>	<p>Diajukan: 28-3-2025 Diterima: 02-5-2025 Diterbitkan : 25-05-2025</p>
<p>Abstract</p> <p><i>Financial statements are a crucial elements in Islamic banking as they reflect an institution's financial condition and performance. However, suboptimal financial reporting is still frequently observed, potentially hindering decision, making and reducing stekholder trust. This study aims to analyze the implementation of the Internal Control System (ICS) in enhancing the quality of financial statements at BPRS Almasoem. Referring to the COSO framework which includes five key components are control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. The study also evaluates financial statement quality based on relevance, reliability, understandability, and comparability. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicated that ICS implementation at BPRS Almasoem has positively contributed to the quality of financial reporting. Nevertheless, several challenges persist, such as limited employee understanding of procedures, insufficient competencies, potential fraud, and lack of information transparency. Therefore, continuous training, the promotion of a transparent work culture, and improved internal coordination are essential to enhance the effectiveness of the internal control system.</i></p>	<p>Kata kunci: Sistem Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan; BPRS Almasoem</p> <p>Keywords: Internal Control System; Financial Statement Quality; BPRS Almasoem</p>

Cara mensitasi artikel:

Fauziah, S., Lina Yulianti, L., & Mudzakir, A. (2025). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Bprs Almasoem. *IJEN: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 3(2), 211-217. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>

PENDAHULUAN

Industri perbankan saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan, meliputi eskalasi persaingan yang semakin ketat, perubahan regulasi yang dinamis, hingga operasional yang kompleks. Kepercayaan publik terhadap sektor perbankan sangat bergantung pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kualitas laporan keuangan suatu entitas menjadi cerminan dari efektivitas pengelolaan dan kinerja perusahaan. Menurut Faud (2015), laporan keuangan adalah laporan terstruktur tentang posisi dan transaksi keuangan suatu entitas pelaporan. Berdasarkan PSAK (2021), karakteristik laporan keuangan dari segi kualitas diantaranya ialah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Kualitas laporan keuangan tidak hanya berkaitan dengan akurasi angka yang dilaporkan, tetapi juga dengan bagaimana informasi tersebut disajikan dan sejauh mana informasi itu bisa digunakan untuk membuat keputusan yang tepat. Laporan keuangan disusun sebagai sumber informasi yang disajikan bagi para *stakeholders* dalam merumuskan keputusan yang berkaitan dengan aspek sosial, politik, dan ekonomi lebih berkualitas (Aditya & Surjono, 2017).

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan para pihak yang berkepentingan guna meunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Setiawan, 2015). Kualitas laporan keuangan tidak hanya bergantung pada pencatatan transaksi dan prosedur akuntansi yang tepat, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam organisasi. Sistem pengendalian internal yang kuat merupakan kunci utama dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan bebas dari kesalahan material atau penyimpangan. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengurangi resiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian (Sri & Adi, 2016). Andriani, Suarsa, & Yunita (2019), juga menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang masih belum berjalan dengan baik maka akan berdampak pada laporan keuangan yang tidak berkualitas.

Sistem pengendalian internal merupakan bagian penting dari setiap organisasi untuk menjaga integritas, keandalan, dan transparansi laporan keuangan. Sistem pengendalian internal mencakup serangkaian kebijakan, prosedur, dan tindakan yang diterapkan untuk menjaga keberlangsungan aset organisasi, memastikan keandalan laporan keuangan, dan mematuhi peraturan serta hukum yang berlaku. Dalam konteks ini, pengendalian internal bukan hanya berkaitan dengan aspek keuangan, tetapi juga

mencakup pengelolaan resiko, perlindungan data, dan pengawasan operasional yang lebih luas. Pengendalian internal perlu diimplementasikan secara optimal dalam suatu entitas guna meminimalisir terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyelewengan. Oleh karena itu, diperlukan perancangan suatu kerangka pengendalian yang terintegrasi atas sistem yang telah berjalan di perusahaan, yang mencakup berbagai tindakan pengendalian internal. Dengan adanya sistem pengendalian yang efektif, manajemen dapat mengalokasikan sumber daya secara efisien dan tepat sasaran, serta memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan organisasi dapat dicapai sesuai dengan yang telah direncanakan (Tamodia, 2013). Apabila sistem pengendalian internal tidak memadai, maka potensi terjadinya kecurangan dalam proses akuntansi akan sulit terdeteksi. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya relevansi dan keandalan bukti audit yang bersumber dari data akuntansi tersebut (Darwis, Herman, & Meliana, 2020). Sistem pengendalian yang baik bergantung pada sistem informasi yang berlaku pada perusahaan. Semakin baik sistem informasi suatu perusahaan, semakin efektif pelaksanaan sistem pengendalian internal pada perusahaan tersebut dan semakin kecil pula kemungkinan penyelewengan atau kecurangan terjadi (Wardiyah, 2023).

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Sri Rahmany, Fatimah (2020) mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengurangi terjadinya kecurangan/kesalahan baik dalam pencatatan maupun penyajian laporan keuangan yang dibuktikan dengan adanya pemantauan terhadap akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan bisa sesuai dengan yang diinginkan dan bisa dipertanggungjawabkan. BPRS Almasoem adalah bank yang operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menyediakan layanan keuangan syariah berupa tabungan, deposito, pembiayaan, dan gadai emas, serta layanan lainnya seperti transfer, bayar listrik, dan lain-lain. Perbankan syariah sebagai bagian integral dari sistem keuangan Indonesia dituntut untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. BPRS Almasoem sebagai salah satu contoh yang telah berupaya memenuhi regulasi yang berlaku dengan mengadopsi POJK No. 24/POJK.03/2018. Teori pengendalian internal, seperti yang dijelaskan dalam COSO (2017), menyarankan pengendalian internal harus mencakup lima komponen utama dalam pengendalian internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Namun, dalam kenyataannya BPRS Almasoem menghadapi berbagai permasalahan dan juga tantangan yang signifikan dengan kualitas laporan keuangan dan pengelolaan risiko yang belum optimal. Fenomena yang terjadi menunjukkan adanya kesenjangan yang jelas antara teori pengendalian internal yang ideal dan praktik yang diterapkan di lapangan. Berdasarkan pengamatan penulis melalui website resmi BPRS Almasoem (Almasoembank.co.id, 2023) terdapat data yang menunjukkan bahwa BPRS telah menerapkan tata kelola yang baik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kendala dalam menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam penerapan manajemen risiko, perbaikan Net Performing Financing (NPF), pemantauan biaya large exposure, perbaikan kualitas analisa dan pengelolaan aset bank yang belum optimal, serta pemahaman terkait risiko pada semua jenjang organisasi yang di BPRS Almasoem.

Dari fenomena dan kesenjangan yang ada, sangat jelas bahwa BPRS Almasoem memerlukan peningkatan sistem pengendalian internal yang lebih efektif untuk mengatasi

masalah-masalah yang ada. Permasalahan-permasalahan tersebut erat kaitannya dengan lemahnya sistem pengendalian internal. Sehingga, hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal BPRS Almasoem belum memadai. Karena sistem pengendalian internal yang efektif seharusnya mampu mencegah dan mendeteksi kesalahan, melindungi aset dari penyimpangan atau penyalahgunaan, serta mampu meningkatkan efisiensi perusahaan. Salah satu pilar dalam tata kelola yang baik adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal yang efektif adalah kunci untuk mencapai laporan keuangan yang berkualitas dan berkelanjutan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, khususnya berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan sistem pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada BPRS Almasoem. Objek dalam penelitian ini adalah sistem Pengendalian Internal di BPRS Almasoem yang beralamat di Jalan Raya Majalaya Rancaekek No.68 Bojongloa, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 7792612.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Informan yang menjadi sumber dalam penelitian ini merupakan pimpinan divisi Satuan Pengawas Internal (SPI) BPRS Almasoem. Sumber kedua dalam penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan, informasi dari internet dan berbagai literatur serta buku-buku perpustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di BPRS Almasoem

Dalam penerapannya terdapat kode etik yang jelas untuk mengatur perilaku karyawan, serta komitmen manajemen untuk menerapkan prinsip-prinsip etika dalam setiap aspek operasional. Misalnya, apabila terjadi pelanggaran atau kecurangan yang telah digunakan maka pihak SPI akan segera melaporkan hal tersebut untuk telah ditindaklanjuti. Selain itu, SPI ini wajib dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan BPRS itu sendiri. Bentuk pengawasannya terdiri dari mengamati proses kegiatan operasional, meneliti kegiatan pembiayaan, dan juga perekrutan karyawan.

Penentuan risiko adalah proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Penilaian risiko membantu organisasi memahami risiko yang ada dan menentukan bagaimana risiko tersebut dapat dikelola. BPRS Almasoem secara rutin telah melakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisis hal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan laporan keuangan.

Proses ini melibatkan identifikasi risiko operasional, keuangan, dan kepatuhan, serta pengembangan strategi untuk mengelola risiko tersebut. Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. BPRS Almasoem menerapkan prosedur audit internal secara berkala untuk memastikan bahwa semua aktivitas telah berjalan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Misalnya, tim audit internal melakukan inspeksi mendadak setiap bulannya ke setiap cabang dan melakukan secara acak, baik dari segi operasional, pembiayaan, rahn, atau pegadaian emas, serta pengecekan terhadap dokumen atau data pendukung dan laporan keuangan di setiap bagian akunting cabang ataupun pusat BPRS.

Informasi dan komunikasi adalah proses untuk mengidentifikasi, mengolah, dan mengkomunikasikan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengendalian internal. BPRS Almasoem telah memiliki sistem informasi yang baik untuk mendukung pengumpulan dan penyampaian informasi yang relevan dan tepat waktu. Contohnya, laporan keuangan bulanan disampaikan kepada manajemen dalam format yang mudah dipahami. Komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan juga berperan penting dalam memastikan bahwa semua pihak memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam proses pengendalian.

Pemanantauan merupakan proses untuk menilai kualitas sistem pengendalian internal dari waktu ke waktu. BPRS Almasoem telah melakukan pemantauan secara berkala terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan. Dalam penerapannya, audit internal dilakukan secara rutin untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian dan memberikan rekomendasi perbaikan. Proses pemantauan ini membantu dalam mendeteksi dan memperbaiki kelemahan dalam sistem pengendalian yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Penerapan Kualitas Laporan Keuangan di BPRS Almasoem

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting dalam dunia bisnis yang berfungsi untuk menyajikan informasi keuangan suatu entitas kepada pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan manajemen. Kualitas laporan keuangan sangat menentukan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan strategis. Sistem pengendalian internal yang baik tidak hanya berfungsi untuk mencegah kecurangan dan kesalahan, tetapi juga untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan memenuhi karakteristik utama yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Karakteristik-karakteristik ini sangat penting untuk memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Relevansi dalam laporan keuangan berarti informasi yang disajikan harus mampu mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna. Informasi yang relevan memberikan konteks yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Relevansi laporan keuangan mengacu pada kemampuan informasi untuk mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna. BPRS Almasoem memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan mencakup informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan, seperti nasabah, investor, kreditur, dan regulator.

Keandalan berarti bahwa informasi dalam laporan keuangan harus dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan material. Informasi yang andal memberikan keyakinan kepada pengguna bahwa laporan tersebut mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Dalam penerapannya, BPRS Almasoem telah meningkatkan keandalan

laporan keuangan dengan adanya audit internal secara berkala untuk memverifikasi keakuratan laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan juga diaudit oleh audit eksternal yang independen untuk memberikan opini mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan. Kantor Kauntan Publik yang mengaudit BPRS Almasoem adalah KAP Dra. Yati Ruhiyati pada Februari 2025. Dengan adanya pengendalian yang ketat, risiko kesalahan atau kecurangan dapat diminimalkan.

Karakteristik dapat dipahami berarti informasi keuangan harus disajikan dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti oleh pengguna yang memiliki pengetahuan yang wajar. Di BPRS Almasoem penggunaan istilah yang tepat dan penyajian informasi yang terstruktur membantu pengguna dalam memahami laporan keuangan. Dengan laporan keuangan yang mudah dipahami, pemangku kepentingan lebih cepat dan tepat dalam mengambil keputusan. Dalam praktiknya, laporan keuangan disusun dengan format yang konsisten dan setiap bagian laporan seperti neraca, laporan laba/rugi, dan laporan arus kas, disajikan dalam bagian yang terpisah dengan judul yang jelas.

Dapat dibandingkan mengacu pada kemampuan pengguna untuk membandingkan laporan keuangan dari periode yang berbeda atau antara entitas yang berbeda. Penerapan sistem pengendalian internal di BPRS Almasoem mendukung keterbandingan laporan keuangan dengan menerapkan standar akuntansi yang konsisten. Laporan keuangan BPRS almasoem dapat disusun dengan cara memungkinkan perbandingan yang adil. Ini sangat penting bagi investor dan manajemen untuk mengevaluasi kinerja dan membuat keputusan strategis berdasarkan data yang dapat dibandingkan.

Peran Sistem Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada BPRS Almasoem

Di BPRS Almasoem, penerapan sistem pengendalian internal yang baik telah membantu dalam mengidentifikasi dan menyajikan informasi yang relevan. Misalnya, dengan melakukan analisis terhadap kebutuhan informasi pemangku kepentingan, laporan keuangan dapat disusun untuk mencerminkan kondisi keuangan yang paling penting bagi investor dan manajemen. Sistem pengendalian yang efektif, seperti pengelolaan risiko dan pengumpulan data yang tepat, memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak hanya akurat tetapi juga relevan. Hal ini memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang disajikan.

Melalui analisis yang mendalam bahwa pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di BPRS Almasoem menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penerapan praktik dalam pengelolaan keuangan. SPI di BPRS Almasoem mencakup berbagai komponen seperti pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Melalui pelatihan yang diberikan oleh OJK dan ASBISINDO, staf di BPRS Almasoem telah meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya SPI. Hal ini berkontribusi pada penguatan struktur pengendalian internal yang ada, sehingga meminimalkan risiko kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan.

Secara keseluruhan, penerapan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kerangka kerja COSO di BPRS Almasoem telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan adanya SPI setiap karyawan memiliki tanggungjawab yang jelas dalam proses pelaporan keuangan. Hal ini meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam

laporan keuangan. Kemudian, prosedur pengendalian yang ketat memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah akurat dan dapat diandalkan. Dengan sistem pengendalian yang baik, BPRS Almasoem juga dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan. Sistem pengendalian internal berperan krusial dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan di BPRS Almasoem. Dengan adanya pengendalian yang efektif, risiko kesalahan dan kecurangan dapat diminimalkan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh audit internal membantu dalam memastikan bahwa semua prosedur diikuti dengan baik, dan informasi yang disajikan memenuhi karakteristik kualitatif yang diharapkan. Dengan demikian, SPI tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian, tetapi juga sebagai pendorong untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan di BPRS Almasoem menunjukkan efektivitas yang cukup baik dalam mendeteksi dan menganalisis risiko. Termasuk dalam menghadapi tindakan kecurangan (*fraud*). Hal ini tercermin dari kesiapan SPI dalam menjalankan fungsinya secara independen dan responsif, serta komitmen manajemen dalam menegakkan sanksi yang tegas terhadap pelanggaran yang terjadi. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh BPRS Almasoem telah memenuhi karakteristik kualitatif yang diharapkan, yaitu dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) pada BPRS Almasoem memiliki dampak yang cukup signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. BPRS Almasoem telah menerapkan SPI dengan baik yang mencakup pengendalian lingkungan, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Hal ini menunjukkan penerapan unsur-unsur SPI berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang disajikan. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang masih harus diperbaiki. Diharapkan BPRS Almasoem tetap menjaga serta meningkatkan komitmen yang lebih baik lagi kedepannya. Dari segi sistem pengendalian internal yang ada pada BPRS Almasoem diharapkan untuk dipertahankan dan bahkan ditingkatkan sehingga mencapai tujuan yang lebih optimal. BPRS Almasoem disarankan juga untuk mengadakan program pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi staf dalam bidang sistem pengendalian internal. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman mendalam tentang prosedur, kebijakan, dan pentingnya pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aditya & Surjono. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan, 2 (1)*, 49. doi:<https://doi.org/10.32897/sikap.v2i1.64>
- Almasoembank.co.id. (2023). *Laporan Tata Kelola Perusahaan*. Retrieved November 19, 2024, from <https://www.almasoembank.co.id/publikasi-2/laporan-tata-kelola-2/>

- Andriani, Suarsa, & Yunita. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PDAM Tirtawening Kota Bandung. 26-41.
- Darwis, Herman, & Meliana, d. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)*, 1 (2), 76-87.
- Faud. (2015). *Pengantar Akuntansi Keuangan Daerah*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- PSAK. (2021). Kerangka Dasar dan Penyajian Laporan Keuangan.
- Setiawan, I. (2015). *Perbandingan Laporan Keuangan Konvensional dan Syariah*. 6.
- Sri & Adi. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bank BJB Syariah Cirebon. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 8 (2), 492.
- Tamodia, W. (2013). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 1 (3), 1-109. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.1.3.2013.1366>
- Wardiyah, M. L. (2023). *Syi'Ar Iqtishadi Internal Pada Bmt Rukun Abadi*. 7(1), 1-24.